

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan film *Samadya* menggunakan alur *linear*. Penulis menggunakan *continuity editing* untuk menghadirkan ruang dan waktu yang berjalan sesuai urutan aksi peristiwa tanpa adanya interupsi waktu. Didalam film ini terdapat beberapa adegan yang terjadi secara bersamaan dalam ruang yang berbeda. Untuk menghubungkan antara dua peristiwa yang terjadi dalam waktu yang bersamaan penulis menggunakan metode penyambungan *parallel editing*. Sementara untuk teknik penyambungan, penulis menerapkan *cut in* sebagai transisi penanda antara dua peristiwa yang menunjukkan bahwa peristiwa tersebut terjadi secara bersamaan. Namun saat proses editing penulis banyak menemukan kendala dalam menerapkan metode dan teknik tersebut.

Penggunaan metode *parallel editing* dan teknik *cut in* pada *scene-scene* tertentu sebagai transisi perpindahan gambar yang awalnya penulis inginkan bisa terpenuhi pada saat produksi, sehingga pada saat *pascaproduksi* memudahkan pengkarya untuk menerapkan metode *parallel editing* dengan menggunakan teknik *cut in* sebagai transisi penanda antara dua peristiwa yang menunjukkan bahwa peristiwa tersebut terjadi secara bersamaan.

B. Saran

Sebagai seorang yang mengikuti proses penciptaan, dan khususnya dibidang *editing*, terdapat beberapa hal yang menjadi masalah dan kendala dalam menerapkan metode *parallel editing* sehingga ini patut menjadi menjadi pembelajaran kita semua seperti dibawah ini :

- a. Untuk pengkarya selanjutnya yang ingin menerapkan *parallel editing* dengan menggunakan *cut in* sebagai transisi penyambungan gambar di harapkan bisa berkreatifitas sebaik mungkin. Yang paling penting adalah memperhatikan aspek ruang dan waktu serta memperhatikan kesinambungan pergerakan tokoh dan pergerakan kamera.
- b. Untuk pengkarya selanjutnya yang akan menggunakan metode *parallel editing* dengan teknik *cut in* sebagai transisi perpindahan *scene* agar benar-benar di sesuaikan komposisi gambarnya untuk melakukan transisi agar tidak terjadi kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hasyimi, Muhammad Ali. 2004. *Muslimah Ideal*. Yogyakarta : Mitra Pustaka
- Awaludin, Latief, M.A. 2010. *Ummul Mukmin. Al-quran dan terjemahan untuk wanita*: Jakarta Selatan: WALI Oasis Terrae Resident
- Danesi, Marcel. 2004. *Pesan, tanda dan makna* : Buku teks besar mengenal semiotika dan teori komunikasi. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan
- Kamus Kecil. 2009. *Istilah Film*. Jakarta: Yayasan Pusat Perfilman H. Usmar Ismail, Edisi Kelima
- Livingston, Don. 1984. *Film and the Director*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Marcelli, Joseph V. 2010. *A.S.C The Five OfCinematography motion picture filming Tecnique Simplified*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Marhijanto, Bambang. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Gitamedia Press.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Subroto, Darwanto Sastro. 1992. *Produksi acara televise*. Yogyakarta : Duta wacana University Press
- Sumarno, Marcelli. 1996. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- SUMBER LAIN :**
- E-book Kusen DonyHermansyah. 2009. *Teori dasar Editing Film*. Jakarta.
- [Http://ksattrriayajurit.blogspot.com/2014/01/etika-jawa-dalam-berperilaku.html?m=1](http://ksattrriayajurit.blogspot.com/2014/01/etika-jawa-dalam-berperilaku.html?m=1)